

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Organisasi Sekolah

Hariyanto U. Kadir¹, Nina Lamatenggo² Sulkifly³

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo,
Gorontalo, Indonesia

E-mail: sulkifly@ung.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan sumber daya manusia, (2) bagaimana proses yang dilakukan dalam melayani pelanggan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar saat melakukan wawancara, struktur organisasi, visi misi sekolah, prestasi peserta didik, program kegiatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Pengembangan sumber daya manusia di SMK Negeri 1 Dungaliyo, selaku manajerial kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan baik dukungan dari segi biaya maupun motivasi, kepala sekolah melakukan supervisi dalam pembelajaran untuk menilai kompetensi mengajar guru dan masalah yang dialami guru dalam pembelajaran, kemudian kepala sekolah melakukan beberapa upaya dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia industri dan kerja yaitu dengan melaksanakan program prakerin atau magang dan ujian kompetensi. (2) Proses yang dilakukan dalam melayani pelanggan di SMK Negeri 1 Dungaliyo, selaku manajerial kepala sekolah melakukan penjaminan kualitas untuk kebutuhan siswa dalam proses pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan serta pemenuhan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian kepala sekolah melakukan penilaian tingkat kepuasan pelanggan dengan melihat bertambahnya jumlah siswa di tiap tahun – tahun mendatang. Selaku manajerial sekolah, kepala sekolah percaya bahwa dengan bertambahnya jumlah siswa menandakan bahwa pelayanan yang diberikan pihak sekolah sudah optimal.

Kata Kunci : Kompetensi, Manajerial, Kepala Sekolah

ABSTRACT

This study aims to determine, (1) To find out how the development of human resources, (2) how the process is carried out in serving customers. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. There are 5 informants in this research. Data collection techniques in this study are using interviews, observation, documentation. The documentation in this study is in the form of pictures during interviews, organizational structure, school vision and mission, student achievements, program activities. The data analysis techniques in this study are data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing. The results of this study indicate that: (1) Human resource development at SMK Negeri 1 Dungaliyo, as a managerial principal always provides opportunities for teachers to take part in good training support in terms of costs and motivation, the principal supervises learning to assess the teaching competence of teachers and the problems experienced by teachers in learning, then the principal makes several efforts to produce graduates who are able to compete in the industrial and work world, namely by implementing prakerin or internship programs and competency exams (2) The process carried out

Sejarah Artikel:

Diterima: September 2022

Disetujui: November 2022

Dipublikasi: Desember 2022

in serving customers at SMK Negeri 1 Dungaliyo, as a managerial principal, carries out quality assurance for the needs of students in the educational process by providing opportunities for teachers to attend training and meeting student needs in the education process. am learning process. Then the principal assesses the level of customer satisfaction by looking at the increasing number of students in each coming year. As a school manager, the principal believes that the increase in the number of students indicates that the services provided by the school are optimal.

Keywords: Competence, Managerial, Principal, School Organization

© 2022 Hariyanto U. Kadir, Nina Lamatenggo, Sulkifly

Under The License CC-BY SA 4.0

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan. Kapasitas intelektual, emosional, spiritual dan social kepala sekolah berpengaruh besar terhadap efektifitas kepemimpinannya. Kedalaman ilmu, keluasan pikiran, kewibawaan dan relasi komunikasinya membawa perubahan signifikan dalam manajemen sekolah. Kepala Sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang dapat diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini Kepala Sekolah bisa dikatakan sebagai pemimpin disatuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpin.

Pada tingkat operasional, Kepala Sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu. Kepala Sekolah diangkat untuk menduduki jabatan bertanggung jawab mengkoordinasikan upaya bersama mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah yang dipimpin. Tentu saja Kepala Sekolah bukan satu-satunya yang bertanggung jawab penuh terhadap suatu sekolah, karena masih banyak faktor lain yang perlu diperhitungkan seperti: guru, peserta didik, dan lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran. Namun Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat mempengaruhi jalannya sistem yang ada dalam sekolah.

Agar sekolah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka Kepala Sekolah harus mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajerial

seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan, pengorganisasian pengendalian, evaluasi dan inovasi. Kepala Sekolah yang baik diharapkan akan membentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru baik. Jika pembelajaran di sekolah baik tentunya akan menghasilkan prestasi siswa dan gurunya yang baik.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Pasal 12 ayat 1 disebutkan bahwa Kepala Sekolah harus bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Dengan demikian, tugas dan fungsi kepala sekolah adalah sebagai pendidik (*educator*), manajer, administrator, dan supervisor. Sementara itu, dalam perkembangannya tugas dan fungsi Kepala Sekolah semakin bertambah sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Andang (dalam Yolanda, 2020: 2) menyebutkan bahwa tugas dan fungsi Kepala Sekolah dalam paradigma baru manajemen pendidikan berkembang menjadi *educator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, inovator, dan motivator (EMASLIM), dan bahkan dalam perkembangan ke depannya peran Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya juga dapat ditempatkan sebagai figur dan mediator sehingga tugas dan fungsi Kepala Sekolah menjadi EMASLIM-FM.

Kepemimpinan Kepala Sekolah diharapkan dapat mewujudkan ketercapaian tujuan pendidikan, yaitu mengembangkan potensi sumber daya manusia, membentuk, dan menjadikan komponen sekolah menjadi lebih beradab terutama siswa. Kepala Sekolah profesional akan memiliki keinginan yang besar dalam mewujudkan tujuan tersebut dengan melakukan manajemen sekolah yang baik dan berkualitas.

Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan (*followership*), kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan

Wahjosumidjo (dalam Yolanda, 2020:2). Sedangkan pandangan lain mengatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja secara bersama tanpa paksaan dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi Andang (dalam Yolanda, 2020: 3).

Pada dasarnya kedisiplinan bagi guru di sekolah sangatlah penting, dengan kedisiplinan dapat meningkatkan kinerja dan produktifitas pekerjaan. Jika pendidik atau tenaga kependidikan yang ada di lembaga pendidikannya tidak disiplin, maka akan menghambat proses pendidikan, perkembangan peserta didik dan menghambat proses dalam tujuan pendidikan. Secara garis besarnya kualitas atau mutu dari lembaga pendidikan tergantung dari semua elemen yang ada di sekolah tersebut. Jika semua elemen terutama guru berkinerja baik maka kualitas sekolah juga akan baik tapi jika kinerja guru tidak baik maka kualitas sekolah tersebut juga akan menurun, dan hal yang paling mendasar dari kinerja baik yaitu dengan menerapkan kedisiplinan di lingkungan sekolah . Maka berangkat dari hal tersebut sikap kedisiplinan dalam organisasi pendidikan harus diterapkan, karena dengan berperilaku disiplin, secara otomatis hal yang berkaitan dengan peraturan, tata tertib, norma-norma dan ketentuan-ketentuan yang ada di sekolah akan di taati atau dijalankan.

Kedisiplinan bagi guru di sekolah memegang peranan yang sangat penting yang bertujuan untuk membimbing, membina dan mengarahkan sekolahnya ketingkat yang lebih tinggi dan sempurna. Disinilah peran dari seorang kepala sekolah sangat dibutuhkan, seorang kepala sekolah harus mampu memberi contoh, membimbing, mengarahkan dan mengambil keputusan atas pelanggaran yang dilakukan bawahannya. Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan profesional, maka akan terbentuklah karakter guru yang baik dalam kinerjanya, tetapi sebaliknya jika kepemimpinan kepala sekolah itu buruk maka akan buruk pula kinerja guru yang dibawahinya. Karena baik buruknya suatu kelompok dalam organisasi itu tergantung siapa yang menjadi pemimpin di dalamnya (Jusman, 2020:2-3).

Berdasarkan uraian diatas, penulis hendak melakukan penelitian tentang ***“Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Organisasi Sekolah di SMK Negeri 1 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.***

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Dungaliyo yang bertujuan untuk memperoleh informasi serta gambaran data mengenai obyek yang diteliti melalui data subyek sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam hal ini, mendeskripsikan tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah di SMK Negeri 1 Dungaliyo. Indikator pada penelitian ini yaitu (1) Pengembangan sumber daya manusia di SMK Negeri 1 Dungaliyo. (2) Proses yang dilakukan dalam melayani pelanggan di SMK Negeri 1 Dungaliyo. Adapun subyek penelitian yang diperoleh sejumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam hal ini pemimpin pada suatu organisasi atau institusi perlu melakukan langkah-langkah untuk peningkatan sumber daya manusia, sebagai mana dalam wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru di SMK 1 Dungaliyo yakni sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat mendukung dan memberikan kesempatan kepada guru-guru yang ada di SMK Negeri 1 Dungaliyo untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan pengembangan diri guru itu sendiri.

- b. Upaya yang dilakukan kepala sekolah ketika guru mengalami masalah

Kepala sekolah sangat perhatian kepada guru – guru yang mengalami hambatan dalam proses belajar mengajar. Adapun upaya yang dilakukan oleh

kepala sekolah yaitu membantu guru mencari solusi untuk menyelesaikan masalah, memberikan motivasi kepada guru untuk bisa menyelesaikan masalah.

- c. Langkah yang dilakukan kepala sekolah agar sekolah mampu menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di dunia kerja dan industri

Langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam menghasilkan lulusan – lulusan yang berkompeten dan dapat bersaing di dunia industri dan kerja yaitu dengan melaksanakan program prakerin atau praktek kerja industri yang dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak industri yang terkait. Serta melakukan program UKK atau ujian kompetensi keahlian.

2. Proses yang dilakukan dalam melayani pelanggan di SMK Negeri 1 Dungliyo

Pelayanan merupakan suatu kegiatan melayani kebutuhan orang lain yang pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan kepada pelanggan. Pelanggan dalam hal ini yang dimaksudkan yaitu siswa-siswa dan orang tua murid, sehingga proses pelayanan yang dilakukan dalam melayani pelanggan harus diberikan dengan baik. Proses yang dilakukan dalam melayani pelanggan di SMK Negeri 1 Dungliyo berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru yakni sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah menjamin kualitas untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pendidikan di sekolah

Kepala sekolah telah menjamin kualitas untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas guru melalui workshop dan pelatihan – pelatihan yang diberikan kepada guru, serta biasanya kepala sekolah mengundang narasumber dari luar untuk menjadi pemateri guna meningkatkan kualitas guru dan setelah guru akan mengimplementasikan dalam proses belajar mengajar.

- b. Kepala sekolah mengukur kepuasan pelanggan

Untuk mengukur kepuasan pelanggan, kepala sekolah melakukan rapat evaluasi di akhir kegiatan atau akhir pembelajaran. Untuk meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan kepala sekolah juga melakukan berbagai hal, salah satunya yaitu dengan berjuang untuk mendapatkan akreditasi A di sekolah SMK 1 Dungaliyo. Hal itu tentunya dapat menarik minat siswa bersekolah di sekolah

tersebut serta kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anaknya disekolah itu ada.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil temuan peneliti yang berjudul kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah di SMK Negeri 1 Gorontalo. Temuan yang dipaparkan pada bagian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dilapangan, penyajian ini bertujuan untuk menjawab pembahasan penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya secara sistematis pembahasan hasil penelitian ini akan di paparkan sebagai berikut :

1. Pengembangan sumber daya manusia

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat dikemukakan bahwa untuk pengembangan sumber daya manusia di SMK Negeri 1 Dungaliyo pihak sekolah selalu memberikan kesempatan dan pembiayaan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Kemudian untuk keterlibatan kepala sekolah sebagai manjerial, dalam setiap pelaksanaan pembelajaran kepala sekolah melakukan supervisi untuk melihat kompetensi guru mengajar dan setelah itu akan diberikan pembinaan berupa arahan. Selain itu juga untuk pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini siswa, kepala sekolah telah bekerja sama dengan dunia industri sebagaimana halnya sekolah kejuruan ada program yang namanya magang. Melalui program ini siswa dapat mengembangkan kompetensi keahliannya untuk dipersiapkan nanti memasuki dunia industri dan kerja.

Menurut Sardiman (2005:125) guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur dalam bidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Guru yang memiliki tingkat kinerja yang baik akan memiliki kualitas mengajar yang tinggi. Kualitas mengajar yang tinggi ini menurut Sahertian (1990:10) ditunjukkan dengan lima variable yakni: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan mengajar, (3) pendayagunaan

alat pelajaran (4) menilai siswa dalam berbagai pengalaman belajar (5) kepemimpinan aktif dari guru.

Dapat dipahami bahwa guru merupakan penentu dalam aspek keberhasilan suatu pendidikan melalui kinerjanya pada tingkat tataran pendidikan tertentu. Sehingga upaya peningkatan mutu harus dimulai dari aspek guru dan tenaga kependidikan lainnya yang menyangkut keprofesionalannya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru bukanlah hal yang dapat ditawar – tawar lagi dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Dikarenakan gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa sehingga guru memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan.

Hari Sudrajat (2003) menyimpulkan bahwa muara dari suatu proses pendidikan, apakah itu pendidikan yang bersifat akademik ataupun pendidikan kejuruan adalah dunia kerja, baik sektor formal maupun sektor non formal. Tingkat keberhasilan pembangunan nasional Indonesia disegala bidang tergantung dari Sumber Daya Manusia dalam memaksimalkan kemampuan yang dimiliki.

Pendidikan dan pelatihan di SMK untuk program produktif sesuai dengan bidang keahlian yang diambil, secara ideal dituntut untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar pada peserta didik dalam penguasaan kompetensi dan kemampuan yang dituntut dari dunia kerja/ industri.

2. Proses yang dilakukan dalam melayani pelanggan

Berdasarkan hasil penelitian, menemukan bahwa dalam melakukan pelayanan kepala sekolah sangat menjamin kualitas pelayanannya. Untuk menjamin kualitas pelayanan baik kepada guru maupun siswa. Untuk pelayanan terhadap guru melalui pelatihan – pelatihan dimana guru diikutkan untuk pengembangan kompetensi guru. Untuk siswa diutamakan keterampilan kompetensi yang harus dimiliki siswa dijamin oleh kepala sekolah melalui program magang serta didalam kegiatan pembelajaran aktivitas guru ditingkatkan dan kepala sekolah mengutamakan kebutuhan – kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran terutama sarana dan prasarana.

Menurut Komariah & Triatna (2005) menyatakan bahwa organisasi harus mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam memberikan kualitas

produk dan jasa kepada pelanggannya dalam era kompetisi yang semakin ketat seperti saat ini. Begitu pula dalam organisasi sekolah, menurut Komariah dan Triatna (2005) kemampuan memberikan kualitas jasa juga perlu diperhatikan karena masyarakat pengguna jasa pendidikan akan memilih jasa pendidikan yang terbaik diantara jasa pendidikan yang ditawarkan.

Oleh karena itu sekolah yang kurang bermutu akan mengalami enrollment berkurangnya kepercayaan masyarakat, tidak relevannya lulusan, dan sebagainya. Sebaliknya sekolah yang berkualitas akan sangat banyak peminatnya. Kualitas atau mutu sekolah sangat berkaitan dengan kepuasan pelanggan. sebagaimana diungkapkan Ishikawa (dalam Komariah & Triatna, 2005) yang menyatakan bahwa *quality is satisfaction*. Dengan demikian, suatu produk dapat dikatakan berkualitas bagi seseorang ketika produk tersebut dapat memenuhi kebutuhannya. Sementara itu seseorang akan merasa puas jika kebutuhannya terpenuhi, kebutuhan dapat diartikan sebagai kurangnya sesuatu hal dalam diri individu dan menuntut kepuasan agar dapat berfungsi dengan efektif.

Dalam lingkup pendidikan, sekolah dapat dikatakan berkualitas jika mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan/peserta didik. sebagaimana yang diungkapkan oleh Nurkolis (2003) bahwa pendidikan adalah jasa atau pelayanan (*service*) dan bukan produksi barang. Jadi pada dasarnya inti dari jasa pendidikan adalah pelayanan yang berkualitas sebab keberhasilan jasa pendidikan menurut Pontjorini, dkk. (2005) ditentukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pengguna jasa pendidikan/siswa/peserta didik.

Untuk di SMK Negeri 1 Dungaliyo itu sendiri, pelayanan yang diberikan sangat baik dengan melihat bahwa peserta didik baru selalu bertambah disetiap tahun berikutnya. Dari itu bisa menilai bahwa pelayanan yang diberikan sangat baik, karena minat pelanggan/peserta didik baik. Serta kepercayaan orang tua terhadap sekolah itu sendiri ada, karena telah mempercayai sekolah sehingga berminat untuk menyekolahkan anaknya disekolah SMK Negeri 1 Dungaliyo. Kepala sekolah juga selalu mengutamakan kebutuhan – kebutuhan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, baik dari sarana dan prasarana maupun keikutsertaan dalam sebuah kegiatan pelatihan dan workshop untuk pendukung meningkatnya

prestasi siswa. Serta untuk akreditasi disekolah tersebut mendapatkan akreditasi A, maka dari itu pelayanan yang diberikan disekolah tersebut dapat dikatakan sangat memuaskan pelanggan/siswa dan orang tua siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan fokus masalah penelitian, paparan data, dan temuan data serta pembahasan tentang kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi sekolah di SMK Negeri 1 Dungaliyo, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di SMK Negeri 1 Dungaliyo sangat baik. Dari pengembangan sumber daya manusia kepala sekolah melakukan langkah – langkah yang baik seperti memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan memfasilitasi guru yang ingin mengikuti pelatihan ataupun workshop. Untuk pelayanan kepala sekolah selalu berusaha memberikan yang terbaik dan sampai saat ini SMK Negeri 1 Dungaliyo mendapatkan akreditasi A dan jumlah siswa disetiap tahunnya meningkat dengan demikian kepuasan pelanggan di SMK Negeri 1 Dungaliyo sangat baik.

REFERENSI

- Komariah, A., Triatna, C. 2005. *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan SDM*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Jusman.H, 2020. *Manajemen teori Praktik & Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. 2008. Jakarta: BSNP.
- Pontjorini, R., Prima, G.Y., & Rochaety, E. (2005). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2020. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yolanda. 2020. Skripsi: *Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru Di Sman 1 Sungayang Kabupaten Tanah Datar*. Diakses di <https://repo.iainbatusangkar.ac.id>